BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berbagai uraian data yang telah penulis sajikan memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, selanjutnya penulis akan memberikan uraian tentang data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Data yang penulis sajikan ini adalah data yang berhubungan dengan kinerja komite madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Pada penyajian data ini, penulis kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian data dan analisis data.

Pada penyajian data tentang kinerja komite madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*) di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Pada umumnya kinerja komite sebagai pemberi pertimbangan mempunyai arti bahwa komite madrasah memberikan pertimbangan, arahan dan masukan terhadap mutu layanan pendidikan kepada madrasah.

Komite madrasah dipandang sebagai mitra kerja bagi madrasah yang dapat diajak bermusyawarah berkaitan dengan kemajuan madrasah. Setiap program

yang dirancang oleh madrasah hendaknya terlebih dahulu dibicarakan atau dikonsultasikan bersama komite madrasah sebelum dilaksanakan oleh madrasah. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan sekali untuk mendukung peningkatan kualitas madrasah.

Adapun kinerja komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dapat dilihat dari ungkapan pengurus komite madrasah dan guru yang ada disana.

Pada hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni Ibu Almunipah selaku Bendahara komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, beliau menjelaskan bahwa:

Komite sangat mendukung terhadap setiap kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal yang baik di madrasah. Komite selalu dilibatkan dalam penyusunan RAPBM di madrasah. Komite juga selalu memberikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi kepada madrasah dalam berbagai program. Komite selalu memberikan masukan kepada madrasah dalam pendidikan dan membantu dalam hal keuangan atau anggaran yang tidak tercantum dalam dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) salah satunya untuk Guru Honor. Komite memberikan pertimbangan tentang sarana dan prasarana yang perlu diadakan di madrasah biasanya madrasah selalu berkoordinasi dengan pihak komite. Dalam hal anggaran komite selalu memberikan pertimbangan mengenai anggaran yang dapat dimanfaatkan di madrasah.¹

Hal ini senada dengan pernyataan sebelumnya menurut Ibu Asni Nurbaiti S.Pd yang merupakan guru di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, menjelaskan bahwa :

Dalam penyusunan anggaran komite selalu bekerjasama dengan pihak madrasah untuk menentukan poin-poin atau anggaran apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan mutu di madrasah. Upaya yang dilakukan komite madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah salah satunya dengan meningkatkan honor atau uang jerih payah untuk guru GTT atau Guru Tenaga Tidak Tetap. Dalam hal sarana dan prasarana memang komite itu biasanya berkoordinasi dengan madrasah mengenai pengadaan

¹Almunipah, Bendahara Komite MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Wawancara Pribadi, Barabai, 07 Desember 2021.

kursi atau meja yang dananya itu terbatas dalam DIPA, jadi berkoordinasi dengan komite”.²

Berdasarkan hasil wawancara diatas komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah memberikan berbagai pertimbangan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan madrasah. Bentuk pertimbangan tersebut seperti memberikan pertimbangan terhadap program yang di buat oleh madrasah, dilibatkan dalam rapat dan memberikan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan RAPBM (Rancangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Madrasah) sampai dengan pengesahannya bersama madrasah.

Kemudian itu komite madrasah juga memberikan pertimbangan serta membantu dalam hal pendanaan di madrasah. Dana tersebut berasal dari dana infaq komite atau dana iuran dari siswa setiap bulannya. Dana tersebut juga dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan salah satunya untuk Honor GTT (Guru Tidak Tetap), dana untuk honor GTT tersebut tersebut tidak tercantum dalam Dana BOS (Biaya Operasional Sekolah), maka dari itu komite berusaha membantu madrasah terkait peyediaannya.

Bentuk pertimbangan lain yang diberikan oleh komite madrasah dan yaitu dalam bentuk masukan-masukan kepada madrasah dalam pengadaan atau penyediaan sarana dan prasarana madrasah untuk meningkatkan kualitas atau mutu madrasah. Komite madrasah juga selalu melakukan koordinasi dengan pihak madrasah terkait penyediannya. Dengan adanya kelengkapan sarana prasarana di madrasah maka diharapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

²Asni Nurbaiti S.Pd, Guru di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Wawancara Pribadi, Barabai, 07 Desember 2021.

2. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pendukung (*Supporting Agency*) di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Komite sebagai pendukung dalam upaya meningkatkan mutu di madrasah dapat memberikan dukungannya secara finansial, pemikiran, saran-saran ataupun dalam bentuk tenaga. Pada dasarnya madrasah memerlukan sarana prasarana yang memadai dan dapat menunjang para siswa untuk belajar. Akan tetapi dalam mewujudkan hal tersebut diperlukanlah anggaran atau biaya yang banyak dan dapat mencukupi semua yang diperlukan oleh madrasah. Pada kenyataannya anggaran pada madrasah sendiri itu terbatas dan tidak dapat memenuhi semua kebutuhan madrasah. Maka dari itu madrasah sangat perlu untuk menjalin kerjasama dan dukungan dari komite madrasah terkait penyediaan dana tersebut demi kelancaran kegiatan pembelajaran di madrasah.

Komite adalah salah satu badan yang berusaha mendukung berbagai program yang di buat oleh madrasah. Komite juga harus berupaya membantu madrasah dan jika terjadi sebuah permasalahan, yakni mencari jalan keluar atau solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun menurut Bapak H. Muhammad Rusyadi selaku Sekretaris Komite Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Komite sangat mendukung program-program yang dibuat oleh pihak madrasah, ketika program itu baik atau positif. Apabila ada permasalahan-permasalahan yang muncul dari kegiatan di madrasah, maka komite akan selalu muncul memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi madrasah. Dukungan yang diberikan komite berupa moral, apresiasi, saran dan masukan dan pencarian dana untuk menutupi keperluan. Misalnya seperti pembayaran untuk guru honorer yang tidak bisa di cover oleh Dana BOS, maka melalui iuran bulanan dikomite. Komite juga mengadakan pertemuan dalam hal tertentu yakni sebanyak minimal dua kali setahun. Kemudian dalam hal program komite harus sesuai dengan program madrasah, program komite

sifatnya mendukung, mensupport madrasah. Misalnya saja madrasah memerlukan ekstrakurikuler tahfiz maka komite wajib mendukung kegiatan tersebut karena bernilai positif. Jadi semua program madrasah didukung karena semua sudah dipikirkan dan direncanakan secara matang oleh madrasah. Kemudian komite mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha industri melalui kegiatan-kegiatan yang ditawarkan oleh pihak madrasah. Madrasah pasti mempunyai keterbatasan, kemudian melalui komite diberikan informasi kepada masyarakat misalnya pengadaan tanah untuk pendidikan keterampilan.³

Hal lain diungkapkan oleh Bapak Drs. H. Ahmad Muaz selaku Kepala MAN 2 Hulu Sungai Tengah, bahwa:

Komite sangat berperan sekali terutama dalam hal kemajuan madrasah. Bantuan dari komite berupa pemikiran terhadap kemajuan madrasah dan masukan-masukan serta dana untuk honor guru atau tenaga pendidik. Kemudian untuk sarana yaitu penyediaan bangku dan sebagainya. Untuk siswa dalam melakukan berbagai kegiatan misalnya lomba tidak terlepas pada komite madrasah.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah sebagai badan pendukung atau *Supporting Agency*, memberikan dukungannya kepada madrasah berwujud finansial yakni penyediaan dana, masukan-masukan dari masyarakat, pemikiran ataupun tenaga dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Komite madrasah juga memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi di madrasah.

Bentuk dukungan dari komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dari segi pendanaan yakni melalui infaq komite atau dana dari para orang tua siswa. Dana infaq tersebut digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti

³H. Muhammad Rusyadi, Sekretaris Komite MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Wawancara Pribadi, Barabai, 14 Desember 2021.

⁴Drs.H. Ahmad Muaz, Kepala MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Wawancara Pribadi, Barabai, 13 Desember 2021.

membantu madrasah dalam pengadaan tanah untuk penambahan ruangan di madrasah yang akan digunakan untuk pendidikan keterampilan.

Dalam pendidikan keterampilan, madrasah mempunyai beberapa program keterampilan seperti Tata Busana, Lafalo (Las Asitelin Fablikasi Logam) dan Reparasi Sepeda Motor. Komite sebagai mitra madrasah dapat mendukung program-program keterampilan tersebut dari segi pendanaan seperti membantu dalam penyediaan alat-alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.

Selain itu komite madrasah juga membantu dalam pengadaan sarana prasarana madrasah seperti kursi dan meja untuk pelaksanaan pembelajaran, perbaikan ruangan, pembayaran gaji untuk guru honorer dan sebagainya.

Dapat dilihat partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kualitas madrasah. Pada MAN 2 Hulu Sungai Tengah, masyarakat yakni orang tua siswa yang merupakan bagian dari komite madrasah juga ikut berpartisipasi dalam mendukung peningkatan kualitas madrasah seperti membantu madrasah dari segi pendanaan, menghadiri rapat-rapat bersama komite yang diadakan di madrasah yang diadakan minimal dua kali dalam setahun untuk membahas mengenai hal-hal tertentu dan sebagainya.

Dapat dilihat bahwa komite memberikan dukungannya secara penuh untuk madrasah, tidak hanya berbentuk dana atau keuangan saja tetapi juga berupa masukan serta pemberian solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di madrasah.

3. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pengontrol (*Controlling Agency*) di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Komite madrasah berperan sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah selalu melakukan pengontrolan terhadap keputusan atau program-program yang dibuat oleh madrasah, mengontrol perencanaan pendidikan di madrasah, mengontrol mengenai alokasi dana pendidikan yang digunakan di madrasah.

Pada anggaran atau penggunaan dana pada madrasah, komite dapat melihat serta mengontrol hal tersebut pada saat penyusunan RAPBM. Kemudian komite madrasah juga membuat Rencana Kebutuhan Dana Infaq untuk MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Pada rencana tersebut dapat dilihat juga penggunaan dana dari infaq komite.

Selain itu komite juga melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik dan memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi. Komite juga melakukan pemantauan terhadap kualitas program yang dibuat oleh madrasah, serta melaksanakan pemantauan terhadap sarana prasarana yang ada di madrasah.

Menurut Bapak H. Abdussamad selaku Ketua Komite MAN 2 Hulu Sungai Tengah, beliau menyatakan bahwa :

Setiap waktu jika ada surat-surat harus ada persetujuan berupa tanda tangan oleh ketua komite. Komite selalu melakukan pengawasan terhadap program madrasah serta melaksanakan pengawasan terhadap organisasi madrasah. Komite juga selalu melaksanakan pengawasan terhadap partisipasi madrasah terhadap program-program yang dibuat madrasah untuk peningkatan kualitas madrasah agar lebih baik, salah satunya tahfiz yang diluar tugas

madrasah. Dalam penilaian hasil belajar peserta didik komite melaksanakan penilaian hanya secara individu saja.⁵

Komite madrasah juga melakukan pengontrolan atau pengawasan serta penilaian terhadap hasil belajar siswa di madrasah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Ibu Asni Nurbaiti S.Pd salah satu guru di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, mengatakan bahwa:

Komite juga selalu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik salah satunya dengan memberikan reward kepada siswa yang berprestasi terhadap hasil belajar, dengan memberikan beasiswa selama enam bulan untuk siswa yang memiliki nilai tertinggi di madrasah.⁶

Kemudian menurut Bapak H. Muhammad Rusyadi, Sekretaris Komite menyebutkan :

Controlling dari komite madrasah biasanya hanya bersifat koordinasi saja kepada madrasah, karena komite bukan lembaga auditor atau lembaga yang menghakimi apakah sebuah program dijalankan, dan akhirnya akan dievaluasi, apakah sebuah program itu kurang pas atau tidak layak, perlu perbaikan ataupun peningkatan yang lebih baik lagi. Komite juga melaksanakan pengawasan terhadap kualitas program madrasah seperti pihak madrasah melaporkan program tahfiz siswa yang sudah menghasilkan outputnya 2 juz atau 3 juz, kemudian ada prestasi-prestasi misalnya lomba MTQ Nasional. Jadi semua program kemajuan akademik di madrasah dilaporkan kepada komite jadi komite dapat memberikan apresiasi melalui reward. Komite juga melaksanakan pengawasan terhadap semua organisasi intern atau ekstern itu diawasi oleh komite karena jangan sampai lepas kontrol. Misalnya sanggar tari apakah akan memberikan output yang positif kepada siswa atau masyarakat atau tidak, maka semua itu dikontrol oleh komite tetapi sekedar mengawasi dan tidak memvonis. Komite juga melaksanakan pemantauan terhadap sarana dan prasarana misalnya, madrasah sekarang mempunyai perpustakaan tetapi buku-buku yang ada habis karena kebanjiran, otomatis komite berfikir untuk pengadaan buku supaya ada atau ketika terjadinya banjir, komite memantau melalui kepala madrasah misalnya ada beberapa ruangan yang terkena banjir dan ada yang rusak itu dilaporkan ke komite jadi terpantau semuanya. Dalam hal penilaian hasil belajar, secara akademik komite tidak bisa menilai hasil

⁵H. Abdussamad, Ketua Komite MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Wawancara Pribadi, Barabai, 23 Desember 2021.

⁶Asni Nurbaiti S.Pd, Guru di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Wawancara Pribadi, Barabai, 07 Desember 2021.

pembelajaran karena penilaian tersebut ditingkat guru misalnya melalui rapot, dan komite hanya memberikan penilaian secara umum saja. Misalnya dalam program tahfiz berjalan dengan baik berarti pelaksanaannya berjalan lancar artinya target untuk berapa siswa sudah terlaksana, tidak dalam bentuk tertulis.⁷

Komite di MAN 2 Hulu Sungai Tengah melaksanakan pengawasan atau pengontrolan terhadap berbagai program yang dibuat oleh madrasah misalnya saja program tahfiz. Program tersebut selalu dilaporkan oleh madrasah sejauh mana kemajuannya siswa mengikuti program tersebut kepada komite madrasah. Jadi komite menilai sejauh mana kualitas program yang dibuat oleh madrasah.

Kemudian komite sebagai mitra kerja madrasah juga melakukan pemantauan terhadap sarana prasarana yang terdapat di madrasah. Pada kenyataan sebelumnya madrasah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang pembelajaran. Namun, setelah terjadinya banjir pada tahun lalu yaitu bulan januari 2021, sarana dan prasarana seperti ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha mengalami sedikit kerusakan. Selain itu buku-buku yang ada di perpustakaan, dan sekitar 300 komputer juga mengalami kerusakan akibat terendam banjir. Informasi tersebut di sampaikan oleh kepala madrasah kepada komite madrasah sehingga komite dapat mengetahui keadaan yang ada di madrasah serta dapat membantu madrasah untuk kembali melengkapinya.

4. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Mediator Antara Pemerintah dan Masyarakat di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Sebagai mediator komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah berperan untuk menjembatani antara pemerintah dengan masyarakat, seperti

⁷H. Muhammad Rusyadi, Sekretaris Komite Madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Wawancara Pribadi, 14 Desember 2021.

mengkomunikasikan aspirasi atau pemikiran, rekomendasi dari masyarakat serta pengaduan atau keluhan-keluhan dari masyarakat itu sendiri yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di madrasah.

Menurut Ibu Almunipah, Bendahara Komite MAN 2 Hulu Sungai Tengah menjelaskan:

Komite madrasah membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada madrasah. Biasanya usulan kebijakan itu memang wajib komite ikut berpartisipasi dalam kebijakan dan program pendidikan madrasah. Upaya yang dilakukan sebagai mediator salah satu contohnya adalah vaksin dari Polres, yang mana menghubungi komite terlebih dahulu, kemudian komite juga menyampaikan hal tersebut kepada madrasah. Jadi komite sebagai mediator yaitu antara madrasah dan pihak kepolisian. Komite berusaha melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah manapun. Komite menampung aspirasi masyarakat untuk kemajuan pendidikan, contohnya minat masyarakat untuk masuk ke MAN 2 itu sangat besar dan sarana diantaranya adalah kelas itu kurang, jadi komite bekerjasama dengan masyarakat juga untuk penyediaan sarana misalnya dalam pengadaan tanah.⁸

Senada dengan pernyataan diatas kemudian dilanjutkan oleh pernyataan dari Bapak H. Abdussamad selaku Ketua Komite, beliau mengatakan bahwa:

Biasanya komite melakukan mediasi dengan Kemenag karena madrasah berada dibawah naungan Kemenag. Mediasi yang dilakukan dengan madrasah yakni mengenai bantuan-bantuan untuk masyarakat kurang mampu yang mana untuk mempererat hubungan masyarakat dengan madrasah. Komite juga selalu melakukan kerjasama dengan masyarakat atau pemerintah untuk penyelenggaraan pendidikan madrasah yang bermutu. MAN 2 ini termasuk madrasah yang banyak diminati, jadi banyak siswa yang mendaftar sedangkan ruangan yang tidak cukup, otomatis melakukan seleksi.⁹

Dari hasil wawancara tersebut komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah sebagai mediator berusaha menjembatani antara pemerintah dan madrasah

⁸Almunipah, Bendahara Komite MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Wawancara Pribadi, Barabai, 07 Desember 2021.

⁹H. Abdussamad, Ketua Komite MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Wawancara Pribadi, Barabai, 23 Desember 2021.

itu sendiri, misalnya saja pengadaan vaksinasi bagi siswa yang belum mendapatkan vaksin. Informasi tersebut disampaikan oleh pihak kepolisian kepada komite madrasah setelah itu komite sebagai perantara menyampaikan informasi tersebut kepada pihak madrasah. Maka dari itu komunikasi antara pemerintah yakni pihak kepolisian dan pihak madrasah dapat terjalin dengan baik melalui bantuan dari komite madrasah.

Kemudian dalam hal bantuan dalam hal sarana dan prasarana di madrasah. Madrasah sendiri memiliki banyak kekurangan seperti kurangnya lahan atau tanah untuk penyediaan ruangan kelas bagi siswa. Karena dapat dikatakan MAN 2 Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu madrasah yang banyak diminati oleh masyarakat. Akan tetapi madrasah sendiri memiliki ruang kelas yang terbatas untuk menampung siswa yang ingin masuk ke madrasah. Maka dari itu komite selalu berusaha mengkomunikasikan hal tersebut dengan masyarakat yakni orang tua siswa terkait penyediaannya. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan untuk pengadaan sarana dan prasarana yang kurang di madrasah.

B. Pembahasan atau Analisis

Pada analisis data ini akan diuraikan data-data mengenai kinerja komite madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yang mana berkaitan erat dengan kinerja komite madrasah yakni sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol kebijakan di madrasah serta mediator antara pemerintah dengan masyarakat di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

1. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*) di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan wawancara dengan responden dan data-data yang terkumpul tentang kinerja komite madrasah sebagai badan pemberi pertimbangan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Komite madrasah berperan dalam pemberian pertimbangan dalam berbagai hal di madrasah.

Komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah sangat mendukung semua kegiatan yang berhubungan dengan madrasah dan komite selalu dilibatkan dalam penyusunan RAPBM di madrasah sampai dengan pengesahannya bersama madrasah. Komite juga membantu madrasah dalam hal pertimbangan dan masukan mengenai anggaran untuk madrasah seperti pemberian honor untuk GTT (Guru Tidak Tetap) dana untuk honor GGT tersebut yang tidak tercantum dalam BOS (Bantuan Operasional Sekolah), maka dari itu komite berusaha membantu madrasah dalam penyediaannya.

Komite juga memberikan pertimbangan serta masukan mengenai sarana prasarana yang perlu diadakan di madrasah seperti pengadaan tanah untuk pembuatan ruangan, pengadaan kursi dan meja belajar untuk siswa, perbaikan ruang kelas, ruang guru dan ruang TU, serta perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana lainnya.

Dalam hal anggaran atau pendanaan komite selalu memberikan pertimbangan tentang anggaran yang dapat di manfaatkan oleh madrasah. Anggaran tersebut berasal dari orang tua peserta didik dan digunakan untuk

berbagai kepentingan yakni kelengkapan sarana prasarana, gaji untuk guru honorer dan sebagainya.

Selain itu dalam dalam penyusunan anggaran tersebut, komite bekerjasama dengan madrasah untuk menentukan hal-hal yang diperlukan di madrasah. Kemudian komite juga berkoordinasi dengan madrasah mengenai sarana dan prasarana yang perlu diadakan di madrasah.

2. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pendukung (*Supporting Agency*) di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Sebagai pendukung bagi madrasah komite di MAN 2 Hulu Sungai sangat mendukung program-program yang dibuat jika itu bernilai positif bagi madrasah. Bentuk dukungan yang di berikan oleh komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yakni berupa moral, apresiasi, saran dan masukan. Bentuk dukungan lainnya seperti penyediaan dana atau anggaran yang tidak tercantum dalam dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) melalui iuran bulanan atau infaq komite. Komite madrasah juga selalu mengadakan pertemuan atau rapat dalam beberapa hal tertentu minimal dalam dua kali setahun.

Kemudian dalam hal program yang dibuat oleh komite, maka harus sesuai dan sejalan dengan program-program yang dibuat oleh madrasah. Program yang dibuat tersebut tentunya harus mendukung atau mensupport kemajuan madrasah. Komite juga mendorong peran serta masyarakat dan dunia industri melalui berbagai kegiatan yang dibuat oleh madrasah. Madrasah mempunyai beberapa program keterampilan seperti Tata Busana, Lafalo (Las Asitelin Fablikasi Logam) dan Reparasi Sepeda Motor. Dalam mendukung program-program tersebut maka

komite juga dapat ikut berpartisipasi dan membantu madrasah dalam penyediaan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan beberapa program tersebut di madrasah. Komite juga dapat membantu madrasah untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar dari madrasah terkait magang untuk siswa.

Komite sebagai mitra madrasah juga memberikan dukungan kepada madrasah misalnya dalam penyediaan lahan atau tanah untuk penambahan ruangan yang digunakan untuk pendidikan keterampilan peserta didik. Dalam mengatasi hal tersebut komite memberitahukan informasi tersebut kepada masyarakat yakni orang tua siswa untuk dapat ditemukan solusinya.

Selain itu komite juga memberikan bentuk bantuan berupa dana yang juga digunakan untuk honor guru tidak tetap yang mengajar di madrasah. Komite juga membantu dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk perlengkapan pembelajaran di madrasah.

3. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pengontrol (*Controlling Agency*) di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Sebagai badan pengontrol peran komite madrasah ditujukan dalam bentuk pengawasan terhadap program-program tertentu di madrasah, komite harus mengetahui program-program tersebut dan juga harus ada persetujuan dari komite. Komite juga selalu melakukan *controlling* atau pengawasan terhadap partisipasi madrasah dalam berbagai program untuk peningkatan kualitas madrasah. Pengawasan dari komite ini hanya bersifat koordinasi saja dengan madrasah terkait sebuah program. Semua program di madrasah dilaporkan kepada komite dan komite dapat memberikan apresiasi melalui reward.

Komite juga melakukan pengawasan terhadap organisasi madrasah. Selain itu komite juga melaksanakan pemantauan terhadap sarana dan prasarana yang ada di madrasah . Adanya beberapa sarana dan prasarana di madrasah mengalami kerusakan seperti, ruang kelas, ruang guru dan ruang TU. Selain itu sejumlah komputer yang ada di madrasah serta buku-buku yang ada di perpustakaan juga banyak mengalami kerusakan, hal ini disebabkan terjadinya banjir, informasi tersebut disampaikan oleh kepala madrasah kepada komite madrasah.

Kemudian komite juga mengontrol dan memantau hasil belajar peserta didik, tetapi hanya bersifat individu serta secara umum saja. Komite juga memberikan reward atau kepada peserta didik yang berprestasi dengan memberikan beasiswa selama enam bulan untuk peserta didik yang memiliki nilai tertinggi. Komite melakukan pengawasan terhadap alokasi dana dalam rangka meningkatkan kualitas atau mutu pada madrasah.

4. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Mediator Antara Pemerintah Dan Masyarakat di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan hasil wawancara serta pengumpulan data kinerja komite madrasah sebagai mediator yakni komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah ini sebagai penghubung antara pihak madrasah dengan pemerintah, seperti menyampaikan informasi yang berasal dari pihak kepolisian kepada madrasah, bahwa adanya vaksinasi bagi siswa yang belum di vaksin. Jadi komite menjadi mediator antara pihak kepolisian dengan madrasah. Selain itu komite juga melakukan mediasi dengan Kementrian Agama karena madrasah berada dalam

naungan Kementerian Agama. Mediasi yang dilakukan yaitu terkait bantuan-bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu.

Komite juga menampung berbagai aspirasi dari masyarakat yang mana hal tersebut untuk kemajuan madrasah. Dalam hal sarana prasarana yang kurang, misalnya pengadaan tanah di madrasah untuk perbaikan ruangan, penambahan ruangan, pengadaan tanah penyediaan alat-alat penunjang pelaksanaan pembelajaran dan sebagainya. Komite madrasah berusaha untuk mengkomunikasikannya dengan pihak masyarakat terkait hal tersebut.

Komite melaksanakan perannya dengan baik sebagai mediator baik itu antar pihak pemerintah dengan madrasah ataupun pihak madrasah dengan masyarakat yakni orang tua siswa.